

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI INDONESIA

Linzy Pratami Putri¹, Irma Christiana²

Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
linzhypratami@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning per Share*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*, berpengaruh terhadap Harga Saham secara parsial dan simultan pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang mana untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning per Share*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*, berpengaruh terhadap Harga Saham secara parsial dan simultan pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. Tempat penelitian dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia dengan cara memverifikasi perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia khususnya Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2010-2014. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2010-2014 dengan jumlah populasi sebanyak 38 (tiga puluh delapan) perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 19 sampel pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini model dan teknik analisa data menggunakan pendekatan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Earning per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Dan secara simultan seluruh variabel dependen memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan nilai R-Square sebesar 0,377, hal ini berarti bahwa 37,7% variasi nilai harga saham dipengaruhi oleh peran variasi CR, ROA, ROE, EPS, DAR, dan DER. Sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning per Share*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan Harga Saham

[Type text]

PENDAHULUAN

Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh. Setiap investor melakukan investasi pada perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan *capital gain*, yaitu selisih dari harga jual dan harga beli saham dan dividen yang berupa laba atau keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor.

Dampak atau akibat dari penurunan harga saham ini adalah mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Perusahaan tersebut, apabila kepercayaan investor berkurang, maka minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut juga berkurang.

Perusahaan Property dan Real Estate merupakan salah satu sektor yang saat ini paling berkembang di Indonesia. Akan tetapi, hal ini tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja saham yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan Poerty dan Real Estate sepanjang tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I.1 Rata-Rata Variabel

Variabel	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Harga Saham (Y) (Rp)	374.737	486.632	698.053	693.4211	1010.237
CA (X_1) (%)	38.02	35.39	37.03	37.72	35.53
ROA (X_2) (%)	3.01	2.40	3.76	2.40	2.59
ROE (X_3) (%)	1.16	4.58	6.70	4.67	1.60
EPS (X_4) (%)	2173.77	239471.41	18913.24	56302.09	547.09
DAR (X_5) (%)	37.70	38.42	39.21	38.02	37.03
DER (X_6) (%)	70.48	67.75	70.28	79.72	74.85

Sumber : Data Diolah (2015)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami fluktuasi pada harga saham. Fluktuasi menurun terjadi pada tahun 2013. Selain itu variabel *Current Assets* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami fluktuasi naik dan turun. Pada tahun 2013, harga saham menurun dari tahun sebelumnya, akan tetapi laba yang diperoleh untuk setiap 1(satu) lembar saham meningkat. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada. Dalam teori semakin tinggi laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham (EPS), maka akan semakin meningkat pula harga saham suatu perusahaan (Fahmi, 2012).

Faktor naik turunnya harga saham sebagai berikut : kondisi makro dan mikro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi, pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi atau pihak komisaris yang terlibat tindak pidana korupsi, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan, risiko sistematis, dan efek dari psikologi pasar (Fahmi, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud mengkaji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Saham Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia”**

[Type text]

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 ?

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menerbitkan saham merupakan pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan jangka panjang perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Saham disebut juga sebagai tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh oleh pemegang saham maupun oleh perusahaan yang menerbitkan saham (Situmorang, 2008). Selain itu, saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Umumnya yang dikenal sehari-hari merupakan saham biasa (*common stock*) (Tjiptono dan Hendy, 2011).

***Current Ratio* (CR)**

Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek (Munawir, 2010).

Semakin tinggi rasio ini akan meyakinkan investor bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya yang diukur dalam satuan rasio dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

[Type text]

Return On Assets (ROA)

Menurut Syamsuddin (2009) menyatakan bahwa : “*Return On Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.” Sedangkan Kasmir (2010) menyatakan bahwa : “*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.”

Kemampuan manajerial ini akan dilihat oleh investor, makin baik kemampuan manajerial suatu perusahaan, maka semakin tertarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut yang diukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas perusahaan. Menurut Syamsuddin (2009) menyatakan bahwa : “*Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.” Sedangkan Kasmir (2010) menyatakan bahwa : Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.” Diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Earning per Share (EPS)

Earning per Share adalah hasil bagi antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011) menyatakan bahwa : “Laba per saham-LPS (*Earning per Share*-EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.” Diukur dengan menggunakan persamaan :

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Share Volume}}$$

Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang dan menjelaskan besarnya proporsi utang dengan aset perusahaan. Diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

[Type text]

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang dan menjelaskan proporsi besarnya sumber pendanaan jangka pendek dan jangka panjang terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Menurut Darmadji dan Hendy (2011) menyatakan bahwa : “Rasio total utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*-DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri”. Diukur dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Review Hasil Penelitian

Meythi, Tan Kwang En, dan Linda Rusli (2011) “*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa EPS dan *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, akan tetapi secara simultan mempengaruhi harga saham.

Mursidah Nurfadillah (2011) “*Analisis Pengaruh Earning per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia, Tbk*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan EPS, DER, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi secara parsial hanya EPS, dan ROE yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Hj. Henny Septiana Amalia (2010) “*Analisis Pengaruh Earning per Share, Return On Investment, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa EPS, ROI dan DER berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dan secara simultan ketiga variabel yang diteliti berpengaruh terhadap Harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang mana untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dan secara bersama-sama variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate. Penelitian dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia dengan cara memverifikasi perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia khususnya Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2010-2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 19 sampel pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Regresi Linier Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity*

[Type text]

(ROE), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

1. Uji Asumsi Klasik

Metode regresi berganda akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimation* (BLUE). Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut: Uji Normalitas, Heterokedastisitas, Multikolinier, dan Autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Keterandalan regresi Berganda sebagai alat estimasi sangat ditentukan oleh signifikansi parameter-parameter yang dalam hal ini adalah koefisien regresi. Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independensinya. Uji Simultan menggunakan Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, maka masing – masing variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt to Assets ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga saham (Y), yang dinyatakan dengan R² untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh harga saham secara simultan *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt to Assets ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham (Y). Sedangkan R² untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *current ratio*, *return on assets*, *returnon equity*, *debt to assets ratio*, dan *debt to equity ratio*. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam kategori sampel. Periode penelitian ini terdiri dari 5 tahun dengan jumlah sampel 19, sehingga total jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah 95 pengamatan.

[Type text]

Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	80,46727177
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,051
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,750
Asymp. Sig. (2-tailed)		,626

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2016)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai probabilitasnya sebesar $0,626 > \text{sig } 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa data variabel penelitian ini normal.

4.1.1.1 Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Coefficients^a

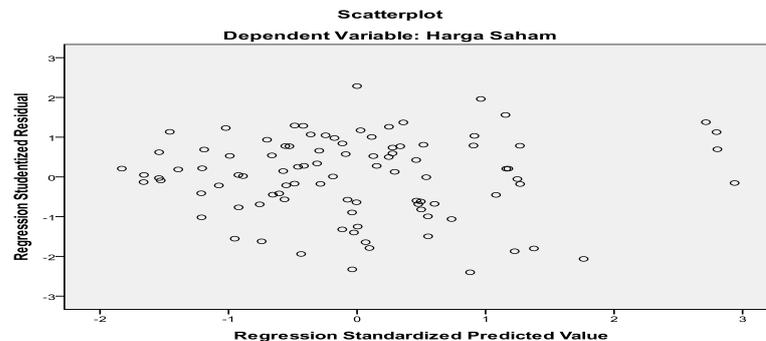
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,791	1,264
	ROA	,405	2,467
	ROE	,247	4,042
	EPS	,604	1,657
	DAR	,269	3,724
	DER	,293	3,413

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2016)

Kelima variabel independen, yakni CR, ROA, ROE, EPS, DAR, dan DER, memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini.

4.1.1.2 Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2016)

Pengujian Heterokedastisitas

[Type text]

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

4.1.1.3 Autokorelasi

Hasil Pengujian Durbin Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	1,582

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2016)

Dari nilai di atas, terlihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,582. Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi di dalam model regresi

Analisis Regresi Linier Berganda Hasil Pengujian Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	368,701	46,441	
	CR	,123	,057	,206
	ROA	-,053	,121	-,058
	ROE	,040	,161	,041
	EPS	,202	,041	,536
	DAR	-,007	,012	-,104
	DER	,005	,004	,182

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2016)

Dari data di atas, maka model regresinya adalah :

$$Y = 368,701 + 0,123X_1 - 0,053X_2 + 0,040X_3 + 0,202X_4 - 0,007X_5 + 0,005X_6$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 368,701 menyatakan bahwa jika nilai CR, ROA, ROE, EPS, DAR, dan DER perusahaan diasumsikan tidak ada, maka harga saham yang terjadi adalah sebesar 368,701.
- Koefisien regresi CR 0,123 menyatakan bahwa jika CR meningkat 100%, maka harga saham meningkat sebesar 12,3%.
- Koefisien regresi ROA -0,053, menyatakan bahwa apabila ROA ditingkatkan 100%, maka harga saham akan menurun 5,3%.
- Koefisien regresi ROE 0,040, menyatakan bahwa apabila ROE meningkat 100%, maka harga saham akan meningkat sebesar 4%.
- Koefisien regresi EPS 0,202, menyatakan bahwa apabila EPS meningkat sebesar 100%, maka harga saham akan meningkat sebesar 20,2%.
- Koefisien regresi DAR -0,007, menyatakan bahwa apabila DAR ditingkatkan sebesar 100%, maka harga saham akan menurun sebesar 0,7%.

[Type text]

- g. Koefisien regresi DER 0,005, menyatakan bahwa apabila DER ditingkatkan sebesar 100%, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,5%.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

**Tabel IV-12 Pengujian Uji Hipotesis secara Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	368,701	46,441		7,939	,000
CR	,123	,057	,206	2,182	,032
ROA	-,053	,121	-,058	-,439	,661
ROE	,040	,161	,041	,245	,807
EPS	,202	,041	,536	4,946	,000
DAR	-,007	,012	-,104	-,638	,525
DER	,005	,004	,182	1,170	,245

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2016)

Dari pengolahan data di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas t hitung adalah sebagai berikut :

1. Untuk nilai CR terhadap harga saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} 2,182 (t_{hitung} 2,182 > t_{tabel} 2,110). Dengan demikian H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan CR terhadap harga saham.
2. Untuk nilai ROA terhadap harga saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} -0,439 (t_{hitung} -0,439 < t_{tabel} -2,110). Dengan demikian H_0 diterima. Artinya ada pengaruh negatif dan tidak signifikan ROA terhadap harga saham.
3. Untuk nilai ROE terhadap harga saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} 0,245 (t_{hitung} 0,245 < t_{tabel} 2,110). Dengan demikian H_0 diterima. Artinya ada pengaruh positif dan tidak signifikan ROE terhadap harga saham.
4. Untuk nilai EPS terhadap harga saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} 4,946 (t_{hitung} 4,946 > t_{tabel} 2,110). Dengan demikian H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan EPS terhadap harga saham.
5. Untuk nilai DAR terhadap harga saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} -0,638 (t_{hitung} -0,638 > t_{tabel} -2,110). Dengan demikian H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh negatif dan tidak signifikan DAR terhadap harga saham.
6. Untuk nilai DER terhadap harga saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} 1,170 (t_{hitung} 1,170 < t_{tabel} 2,110). Dengan demikian H_0 diterima. Artinya ada pengaruh positif dan tidak signifikan DER terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F-statistik)

**Tabel IV-14 Pengujian Hipotesis Secara Simultan
ANOVA^b**

[Type text]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368601,645	6	61433,608	8,882	,000 ^a
	Residual	608648,292	88	6916,458		
	Total	977249,937	94			

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, CR, ROA, DAR, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2016)

Dari hasil pengolahan di atas terlihat bahwa nilai probabilitas F_{hitung} adalah sebesar 8,882 ($F_{hitung} 8,882 > F_{tabel} 3,00$). Dengan demikian H_0 ditolak. Artinya ada terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (CR, ROA, ROE, EPS, DAR, DER) terhadap variabel terikat (Harga Saham).

Koefisien Determinasi

Tabel IV-15 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square
1	,614 ^a	,377

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, CR, ROA, DAR, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2016)

Data di atas, menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,377, hal ini berarti bahwa 37,7% variasi nilai harga saham dipengaruhi oleh peran variasi CR, ROA, ROE, EPS, DAR, dan DER. Sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning per Share*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014 ini adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham yang terjadi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014.
2. *Return On Assets* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang terjadi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014.
3. *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang terjadi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014.

[Type text]

4. *Earning per Share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang terjadi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014.
5. *Debt to Assets Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang terjadi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014.
6. *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang terjadi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014.
7. *Current Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Earning per Share, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham yang terjadi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya agar dapat melakukan penguatan terhadap likuiditas perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan akan semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan bahwa likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang akan segera jatuh tempo.
2. Perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya di Pasar Modal, dapat melakukan perbaikan terhadap kinerja keuangan, sehingga analisis terhadap laporan keuangan (terutama rasio kembalikan atas aset perusahaan), menjadi baik. Hal tersebut dapat menyebabkan investor menilai bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya dengan baik. Sehingga ROA dapat berpengaruh terhadap harga saham.
3. Perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya dapat memperhatikan nilai kembalikan atas ekuitas atau modal perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE), karena nilai ROE dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.
4. Untuk dapat meningkatkan harga saham, perusahaan dapat meningkatkan kembalikan atas saham yang ditanamkan investor, hal tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Earning per Share*, dengan meningkatkan EPS, maka harga saham perusahaan juga dapat meningkat.
5. Perbaikan atas rasio *Debt to Assets Ratio* dan penilaian atas DAR menggambarkan kemampuan perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik. Jadi, perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya dapat meningkatkan DAR perusahaan.
6. Perusahaan yang ingin meningkatkan harga saham perusahaan dapat melakukan perbaikan atas DER perusahaan, sehingga dengan tingginya tingkat DER perusahaan dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan.
7. Perbaikan atas kinerja keuangan akan menunjukkan perbaikan terhadap laporan keuangan dan hasil analisis atas laporan keuangan. Semakin baik hasil sebuah analisis laporan keuangan, maka akan semakin meningkatkan

[Type text]

minat investor untuk menanamkan modalnya. Terlebih lagi jika, hasil analisis menunjukkan hasil yang baik terhadap kembalian dari saham yang diinvestasikan di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin Hendi. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham (2012). “*Manajemen Investasi*”. Jakarta :Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Jakarta : Rajawali Pers.
- Hj. Henny Septiana Amalia (2010). “*Analisis Pengaruh Earning per Share, Return On Investment, dan Debt to Equity Ratioterhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indoonesia*. Vol. 11, No.2, Oktober 2010.
- Jhon J Wild dan K.R Subramanyam (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh. Buku Satu.Jakarta Salemba Empat
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Syamsuddin (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta : PT. Raja Grafindoo Persada.
- Martalena dan Maya Melinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Meythi, Tan Kwang En, dan Linda Rusli (2011) “*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Bisnis dan Manajemen Ekonomi Vol. 10, No. 2, Mei 2012.
- Samsul, Mohammad.(2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.
- Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit Liberty Yogyakarta
- Mursidah Nufadillah (2011). “Analisis Pengaruh Earning per Share, Debt to Equity Ratio danReturn On Equity terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol. 12, No. 1, April 2011.
- Sjahrial, Dermawan. (2007). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Situmorang, Paulus. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Stella (2009). “*Pengaruh Price To Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Price Book To Value terhadap Harga Pasar Saham*”, Jural Bisnis dan AkuntansiVol. 11, No. 2, Agustus 2009.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Supranto, J. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Erlangga.

[Type text]